

Menko PMK soal Timnas Israel ke RI: Patokannya UUD 1945, Tak Boleh Kompromi

Muhadjir Effendy merespons riuh pro kontra kedatangan Timnas Israel U-20 ke Indonesia untuk ikut Piala Dunia U-20. Ia menyebut, semua harus berpatokan ke undang-undang. "Jadi ini masih harus ada koordinasi. Dan saya baru menyiapkan beberapa pihak yang harus segera saya kontak. Intinya begini, jadi kita tetap akan berpegang kepada komitmen kita, ini bukan hanya soal kebijakan tetapi juga soal undang-undang," kata Muhadjir di Kantor Kemenpora, Kamis (16/3). Ia kemudian mengutip UUD 1945. Di alinea pertama terdapat penjelasan soal kemerdekaan hak segala bangsa. "Alinea pertama UUD 1945 itu harus betul-betul dipegang. Tidak boleh ada kompromi soal itu, itu saja," tegas dia. Berikut bunyi alinea pertama tersebut: "Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. Lantas, apakah Muhadjir menolak? Tidak ada penjelasan detail. "Kita belum sampai di situ. Pokoknya yang jadi pegangan konstitusi alinea pertama bahwa sesungguhnya dan seterusnya itu," tutupnya. Sebelumnya, Kemlu RI memastikan dukungan Indonesia terhadap kemerdekaan Palestina tidak akan goyah meski Israel main di Piala U-20 Indonesia. Saya ingin menegaskan kembali bahwa posisi Indonesia konsisten, dan akan tetap konsisten, tegas Jubir Kemlu Teuku Faizasyah dalam press briefing Kemlu 10 Maret 2023. Dalam kaitan ini ketuanrumahan Indonesia di U-20 tidak akan menggoyahkan sedikitpun posisi konsisten Indonesia terhadap Palestina, sambung dia. Sementara, Waketum PSSI Zainudin Amali menyebut, Indonesia bisa saja dibanned oleh FIFA kalau menolak Timnas Israel. Untuk itu, jangan campur aduk politik dan olahraga. Sebab, tidak ada sanksi rigit yang disebutkan FIFA kalau suatu negara menolak kehadiran negara lain sebagai peserta sebuah event olahraga. "Kita harus menjadi tuan rumah yang baik dan kita harus menerima tamu siapa saja yang datang dari berbagai negara. Baik itu timnasnya maupun suporternya," tambah Zainudin.